

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh beberapa simpulan penelitian sebagai berikut : :

1. Ekstrakurikuler kabaret sebagai wahana serta sarana bagi SMA dan SMK Kota Bandung dalam menyampaikan visi misi sekolah masing-masing dengan menghadirkan penampilan yang kreatif dan inovatif sehingga proses penyampaian nilai-nilai keadaban warga negara dapat berkembang dan aktif dilaksanakan di Kota Bandung. Selain itu, ekstrakurikuler kabaret di kota Bandung mampu mengembangkan keadaban warga Negara melalui pemahaman tentang lakon yang ditampilkan oleh aktor dan aktris kabaret melalui cerita yang bermakna serta nilai-nilai kehidupan yang bermasyarakat sehingga dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Ekstrakurikuler kabaret mengembangkan keadaban warga negara (civic virtue) melalui pemahaman makna pada setiap cerita yang ditampilkan ketika pagelaran kabaret yang diwakili oleh setiap ekstrakurikuler kabaret di SMA dan SMK Kota Bandung ditandai dengan adanya kegiatan kebersamaan antar pelajar se-Kota Bandung yang menumbuhkan jiwa integritas serta persatuan antar siswa.

#### **5.2 Implikasi**

1. Kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan keadaban warga negara siswa terutama di sekolah yang mempunyai visi dan misi dalam pengembangan karakter perlu dilaksanakan secara lebih terprogram dan khusus. Hal itu juga berimplikasi pada komunitas kabaret Bandung perlu untuk menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan berbagai sekolah untuk mengembangkan keadaban warga negara pada siswa. Dalam mencapai keefektifan kegiatan ini, siswa perlu untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kabaret dalam pengembangan keadaban warga negara dengan mengaplikasikan setiap nilai yang didapat ketika aktif dalam keorganisasian kabaret.
3. Ketercapaian indikator siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kabaret dalam mengembangkan keadaban warga negara berimplikasi pada kegiatan siswa di SMA dan SMK kota Bandung

yang perlu untuk mengembangkan nilai-nilai keadaban tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi mampu untuk mengembangkannya di lingkungan sekitar dengan tujuan menjadi warga negara yang beradab. Oleh karena itu, Sarana dan fasilitas baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat perlu untuk dioptimalkan dalam pelaksanaan kabaret untuk mengembangkan keadaban warga negara dengan adanya anggaran dan pelaksanaan yang memadai dan efektif sehingga pelaksanaan keadaban warga negara melalui ekstrakurikuler kabaret dapat terlaksana dan tersedia dengan baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.

### **5.3 Rekomendasi**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna. Namun melalui hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran agar menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam mengevaluasi penyelenggaraan ekstrakurikuler terutama dalam mendukung pengembangan keadaban warga negara di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan adanya saran ini, semoga ekstrakurikuler kabaret semakin berkembang terutama kaitannya dengan keadaban warga negara agar lebih baik lagi.

#### **1) Bagi Pemerintah**

- a. Pemerintah melalui sekolah sebagai sarana pendidikan terutama dalam kajian pendidikan kewarganegaraan , dalam pengembangan keadaban warga negara melalui ekstrakurikuler kabaret di tingkat SMA dan SMK pemerintah perlu memperhatikan program yang terarah dengan tujuan keadaban warga negara dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Pemerintah sebaiknya mencari solusi terbaik untuk mengatasi kenakalan remaja dan degradasi moral di lingkungan sekolah. Oleh karena itu pemerintah harus giat melakukan evaluasi terhadap program-program yang dilaksanakan oleh sekolah dalam mengembangkan keadaban warga negara.
- c. Pengembangan keadaban warga negara dalam jangka panjang seharusnya pemerintah memberikan ruang kepada para seniman kabaret bahwa kabaret bukan hanya sebagai penampilan seni saja tetapi sebagai media pembelajaran masyarakat agar keadaban warga negara tidak hanya terfokus di sekolah tetapi dapat dikembangkan di masyarakat.

#### **2) Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat harus lebih aktif mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan sekitar terutama kegiatan-kegiatan yang memberikan informasi mengandung nilai-nilai keadaban.
- b. Dengan adanya perhatian ini hendaknya masyarakat harus lebih peka pada permasalahan degradasi moral akibat globalisasi sehingga masyarakat bisa saling mengontrol diri dan mengingatkan akan pentingnya memfilter informasi sehingga nilai-nilai positif yang dihasilkan dapat berpengaruh guna mencapai warga negara yang beradab.

### **3) Bagi pengembangan pendidikan kewarganegaraan di luar sekolah (*Citizenship education*)**

Pihak sekolah sebaiknya juga mengembangkan pendidikan kewarganegaraan di luar sekolah dengan program kerja pemerintah untuk menyelesaikan masalah kewarganegaraan. Sehingga siswa tidak hanya memiliki teori tentang masalah kewarganegaraan, isu kewarganegaraan kebijakan public dan lain sebagainya akan tetapi mampu menerapkannya di lingkungan masyarakat. sehingga terdapat keseimbangan antara teori dan prakteknya. Karena ilmu yang diperoleh di lembaga sejatinya akan diterapkan pada lingkungan kehidupan.

### **4) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya khususnya yang akan meneliti mengenai pengembangan keadaban warga negara melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama mengambil judul yang hampir sama dengan peneliti yaitu pengembangan keadaban warga negara (*civic virtue*) melalui ekstrakurikuler kabaret di SMA dan SMK kota Bandung. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dipersiapkan dengan sangat matang dan siap sehingga efektif ketika akan melaksanakan penelitian dan dapat berpengaruh terhadap pengembangan keadaban warga negara pada siswa ketika saat penelitian maupun terhadap subyek dan lembaga yang dijadikan penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.